

Nomor Surat	SE.01.01/A.DIR.WG.00627/2023
Nama Emiten	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
Kode Emiten	WEGE
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

Perseroan dengan ini menyampaikan laporan keuangan untuk Tahun Bulan yang berakhir pada 31/12/2022 dengan ikhtisar sebagai berikut :

Informasi mengenai anak perusahaan Perseroan sebagai berikut :

No	Nama	Kegiatan Usaha	Lokasi	Tahun Komersil	Status Operasi	Jumlah Aset	Satuan	Mata Uang	Persentase (%)
1	PT Wege Solusi Proklamasi	Konstruksi, Real Estate, Hotel, Perparkiran	Jakarta	2019	Beroperasi	175.824.954.884	PENUH	IDR	90.0

Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. bertanggung jawab penuh atas informasi tertera di dalam dokumen ini.

[1000000] General information

Informasi umum

General information

	<u>31 December 2022</u>	
Nama entitas	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	Entity name
Penjelasan perubahan nama dari akhir periode laporan sebelumnya		Explanation of change in name from the end of the preceding reporting period
Kode entitas	WEGE	Entity code
Nomor identifikasi entitas	AA791	Entity identification number
Industri utama entitas	Umum / General	Entity main industry
Standar akuntansi yang dipilih	PSAK	Selected accounting standards
Sektor	J. Infrastructures	Sector
Subsektor	J2. Heavy Constructions & Civil Engineering	Subsector
Industri	J21. Heavy Constructions & Civil Engineering	Industry
Subindustri	J211. Heavy Constructions & Civil Engineering	Subindustry
Informasi pemegang saham pengendali	Indonesian Government	Controlling shareholder information
Jenis entitas	Local Company - Indonesia Jurisdiction	Type of entity
Jenis efek yang dicatatkan	Saham / Stock	Type of listed securities
Jenis papan perdagangan tempat entitas tercatat	Utama / Main	Type of board on which the entity is listed
Apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas	Entitas grup / Group entity	Whether the financial statements are of an individual entity or a group of entities
Periode penyampaian laporan keuangan	Tahunan / Annual	Period of financial statements submissions
Tanggal awal periode berjalan	January 01, 2022	Current period start date
Tanggal akhir periode berjalan	December 31, 2022	Current period end date
Tanggal akhir tahun sebelumnya	December 31, 2021	Prior year end date
Tanggal awal periode sebelumnya	January 01, 2021	Prior period start date
Tanggal akhir periode sebelumnya	December 31, 2021	Prior period end date
Tanggal akhir 2 tahun sebelumnya	December 31, 2020	Prior 2 year end date
Mata uang pelaporan	Rupiah / IDR	Description of presentation currency
Kurs konversi pada tanggal pelaporan jika mata uang penyajian selain rupiah		Conversion rate at reporting date if presentation currency is other than rupiah
Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan	Satuan Penuh / Full Amount	Level of rounding used in financial statements
Jenis laporan atas laporan keuangan	Diaudit / Audited	Type of report on financial statements
Jenis opini auditor	Wajar Tanpa Modifikasian / Unqualified	Type of auditor's opinion
Hal yang diungkapkan dalam paragraf pendapat untuk penekanan atas suatu masalah atau paragraf penjelasan lainnya, jika ada		Matters disclosed in emphasis-of-matter or other-matter paragraph, if any
Hasil penugasan review		Result of review engagement
Opini Hal Audit Utama	Ya / Yes	Any Key Audit Matters Opinion

Jumlah Hal Audit Utama	2	Total Key Audit Matters
Paragraf Hal Audit Utama	Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Paragraf Hal Audit Utama dijelaskan pada Laporan Auditor Independen Nomor : 00131/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/III/2023.	Key Audit Matters Paragraph
Tanggal laporan audit atau hasil laporan review	7 Maret 2023	Date of auditor's opinion or result of review report
Auditor tahun berjalan	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Current year auditor
Nama partner audit tahun berjalan	Rudi Hartono Purba	Name of current year audit signing partner
Lama tahun penugasan partner yang menandatangani		Number of years served as audit signing partner
Auditor tahun sebelumnya	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Prior year auditor
Nama partner audit tahun sebelumnya	Rudi Hartono Purba	Name of prior year audit signing partner
Kepatuhan terhadap pemenuhan peraturan OJK Nomor: 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan	Ya / Yes	Whether in compliance with OJK rules No. 75/POJK.04/2017 concerning responsibilities of board of directors on financial statements
Kepatuhan terhadap pemenuhan independensi akuntan yang memberikan jasa audit di pasar modal sesuai dengan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	Ya / Yes	Compliance to the independency of Accountant that provide services in Capital Market as regulated in OJK rules No. 13/POJK.03/2017 concerning The Use of Public Accountant and Auditing Firm in Financial Services Activities.

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	916,343,786,462	1,467,874,131,042	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	361,320,171,721	444,216,010,496	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	177,731,091,224	120,407,647,586	Trade receivables related parties
Piutang retensi			Retention receivables
Piutang retensi pihak ketiga	332,427,024,671	411,186,663,728	Retention receivables third parties
Piutang retensi pihak berelasi	131,117,749,731	195,170,603,792	Retention receivables related parties
Tagihan bruto pemberi kerja			Unbilled receivables
Tagihan bruto pemberi kerja pihak ketiga	621,143,724,799	578,092,480,059	Unbilled receivables third parties
Tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi	643,369,493,888	564,015,268,655	Unbilled receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	370,963,837,865	323,408,407,224	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	118,432,088,418	26,498,913,345	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	162,055,373,159	143,168,807,701	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	144,930,533,808	182,543,159,147	Current prepaid taxes
Jumlah aset lancar	3,979,834,875,746	4,456,582,092,775	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga	3,359,618,290	13,772,961,897	Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi	15,675,994,539	14,892,027,836	Other non-current receivables related parties
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama	524,936,330,916	512,810,099,515	Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	37,651,510,409	0	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	0	299,182,738	Deferred tax assets
Properti investasi	258,188,600,000	258,188,600,000	Investment properties
Aset tetap	93,030,991,532	142,139,595,194	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar			Other non-current

non-keuangan lainnya	511,750,417,251	575,314,666,053	non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	1,444,593,462,937	1,517,417,133,233	Total non-current assets
Jumlah aset	5,424,428,338,683	5,973,999,226,008	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	500,000,000,000	429,137,178,780	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	587,941,299,398	1,210,515,927,951	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	462,298,866,408	796,848,054,778	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	3,324,022,635	6,804,625,099	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	32,472,090,100	32,257,105,595	Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	0	31,801,293,080	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi	3,436,178,700	2,958,497,261	Current advances from customers related parties
Beban akrual jangka pendek	311,459,678,024	455,616,241,090	Current accrued expenses
Utang pajak	12,188,894,311	7,099,998,798	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	11,284,600,278	0	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	7,030,500,000	5,155,700,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	76,288,349,218	84,787,590,295	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,007,724,479,072	3,062,982,212,727	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	94,001,600,000	101,032,100,000	Long-term bank loans
Uang muka			Non-current

pelanggan jangka panjang			advances from customers
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak ketiga	771,620,121,361	419,586,593,102	Non-current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka panjang pihak berelasi	3,129,549,721	1,815,188,084	Non-current advances from customers related parties
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	7,946,215,369	6,992,013,883	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	876,697,486,451	529,425,895,069	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2,884,421,965,523	3,592,408,107,796	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	957,200,000,000	957,200,000,000	Common stocks
Tambahan modal disetor	524,082,899,858	522,862,769,158	Additional paid-in capital
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	9,859,997,468	7,966,945,475	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	137,664,287,000	116,274,287,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	909,064,402,285	741,808,624,857	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,537,871,586,611	2,346,112,626,490	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,134,786,549	35,478,491,722	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	2,540,006,373,160	2,381,591,118,212	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5,424,428,338,683	5,973,999,226,008	Total liabilities and equity

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	2,366,259,622,099	3,168,197,827,254	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,138,206,426,108)	(2,897,716,805,110)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	228,053,195,991	270,481,022,144	Total gross profit
Beban umum dan administrasi	(60,928,436,931)	(58,273,419,678)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	(56,458,775,311)	(63,517,792,202)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	1,455,660,800	247,332,196	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	1,394,712,568	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	80,727,986,630	83,048,695,869	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Beban pajak final	(66,429,399,945)	(96,753,619,428)	Final tax expenses
Pendapatan lainnya	277,985,488,144	231,872,254,935	Other income
Beban lainnya	(175,543,101,686)	(150,627,749,719)	Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	230,257,330,260	216,476,724,117	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	0	(88,744,731)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	230,257,330,260	216,387,979,386	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	230,257,330,260	216,387,979,386	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	1,893,051,993	1,024,843,085	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,893,051,993	1,024,843,085	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan			Total other comprehensive

komprensif lainnya, setelah pajak	1,893,051,993	1,024,843,085	income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	232,150,382,253	217,412,822,471	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	230,053,686,379	213,880,324,310	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	203,643,881	2,507,655,076	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	231,946,738,372	214,905,167,395	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	203,643,881	2,507,655,076	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	24.03	22.34	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Current Year

31 December 2022

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti <i>Reserve of remeasurements of defined benefit plans</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	957,200,000,000	522,862,769,158	7,966,945,475	116,274,287,000	741,808,624,857	2,346,112,626,490	35,478,491,722	2,381,591,118,212	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	957,200,000,000	522,862,769,158	7,966,945,475	116,274,287,000	741,808,624,857	2,346,112,626,490	35,478,491,722	2,381,591,118,212	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)					230,053,686,379	230,053,686,379	203,643,881	230,257,330,260	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			1,893,051,993			1,893,051,993		1,893,051,993	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum				21,390,000,000	(21,390,000,000)	0		0	Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas					(42,786,840,000)	(42,786,840,000)		(42,786,840,000)	Distributions of cash dividends
Transaksi ekuitas lainnya		1,220,130,700			1,378,931,049	2,599,061,749	(33,547,349,054)	(30,948,287,305)	Other equity transactions
Posisi ekuitas, akhir periode	957,200,000,000	524,082,899,858	9,859,997,468	137,664,287,000	909,064,402,285	2,537,871,586,611	2,134,786,549	2,540,006,373,160	Equity position, end of the period

[1410000] Statement of changes in equity - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Laporan perubahan ekuitas

Statement of changes in equity

	Saham biasa <i>Common stocks</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti <i>Reserve of remeasurements of defined benefit plans</i>	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated retained earnings</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk <i>Equity attributable to parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	
Posisi ekuitas									Equity position
Saldo awal periode sebelum penyajian kembali	957,200,000,000	522,862,769,158	6,942,102,390	100,974,287,000	573,954,420,547	2,161,933,579,095	32,970,836,646	2,194,904,415,741	Balance before restatement at beginning of period
Posisi ekuitas, awal periode	957,200,000,000	522,862,769,158	6,942,102,390	100,974,287,000	573,954,420,547	2,161,933,579,095	32,970,836,646	2,194,904,415,741	Equity position, beginning of the period
Laba (rugi)					213,880,324,310	213,880,324,310	2,507,655,076	216,387,979,386	Profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya			1,024,843,085			1,024,843,085		1,024,843,085	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum				15,300,000,000	(15,300,000,000)	0		0	Allocation for general reserves
Distribusi dividen kas					(30,726,120,000)	(30,726,120,000)		(30,726,120,000)	Distributions of cash dividends
Posisi ekuitas, akhir periode	957,200,000,000	522,862,769,158	7,966,945,475	116,274,287,000	741,808,624,857	2,346,112,626,490	35,478,491,722	2,381,591,118,212	Equity position, end of the period

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	31 December 2022	31 December 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,931,947,867,564	3,190,933,800,003	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(3,432,974,558,792)	(2,930,421,021,618)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran beban umum dan administrasi	(66,430,261,557)	(52,585,886,754)	Payments for general and administrative expense
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(2,769,223,296)	(5,169,015,493)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(570,226,176,081)	202,757,876,138	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(27,644,373,116)	(99,432,168,572)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(597,870,549,197)	103,325,707,566	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(0)	(267,208,912)	Payments for acquisition of investment properties
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(9,221,123,428)	(7,013,881,982)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	2,700,000,000	0	Proceeds from disposal of subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama	83,621,421,146	79,533,020,906	Proceeds from sales of interests in joint ventures
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama	(15,019,665,917)	(43,196,277,121)	Payments for acquisition of interests in joint ventures
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi	19,869,488,622	29,507,026,656	Interests received from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	(662,325,751)	(155,925,011,892)	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	81,287,794,672	(97,362,332,345)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1,291,400,808,000	1,079,186,113,280	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,225,693,686,780)	(1,059,076,181,386)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman lainnya			Proceeds from other

	0	21,086,436,565	borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	(2,864,756,765)	(0)	Payments of other borrowings
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(42,786,840,000)	(30,726,120,000)	Dividends paid from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan	(56,458,775,311)	(56,806,285,652)	Interests paid from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(36,403,250,856)	(46,336,037,193)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(552,986,005,381)	(40,372,661,972)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	1,467,874,131,042	1,507,999,460,818	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	1,455,660,801	247,332,196	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	916,343,786,462	1,467,874,131,042	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

[1610000] Explanation for Significant Accounting Policy - General Industry

Kebijakan akuntansi signifikan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

31 December 2022

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan dan tidak dijamin. Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c, terdapat pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus. Seluruh transaksi, saldo keuntungan dan kerugian Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasikan dan material, dieliminasi. Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan: (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang; (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali); (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian; (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Significant accounting policies

Basis of preparation of consolidated financial statements

Principles of consolidation

Kas dan setara kas	<p>Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.</p>	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	<p>Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi. Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin. Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (progress) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan Piutang Usaha termasuk didalam Instrumen Keuangan yang dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.</p>	Trade and other receivables
Persediaan	<p>Persediaan disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Persediaan Bahan untuk Konstruksi. Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (dengan Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode Grup melakukan stock opname persediaan dan diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan fisik. Persediaan Aset Real Estat. Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun. Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang dikembangkan ditambah biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman dan akan dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai sepenuhnya dan siap untuk dijual. Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat termasuk biaya tanah pra-akuisisi, biaya pembebasan tanah, biaya yang secara langsung terkait dengan proyek, biaya yang berkaitan dengan aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek-proyek pembangunan. Kapitalisasi berhenti ketika proyek pembangunan tertunda/ ditunda atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya. Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek termasuk biaya pra-perolehan tanah yang tidak berhasil diperoleh, biaya kelebihan yang diperoleh dari hasil pembangunan fasilitas publik yang diperdagangkan, dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit. Grup masih mencatat akumulasi biaya untuk biaya proyek pembangunan meskipun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun terkait dengan perbedaan yang terjadi, Grup membuat penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan komprehensif. Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan</p>	Inventories

ke setiap unit real estat dengan identifikasi yang unik didasarkan pada area yang luas. Penilaian terhadap estimasi biaya dan alokasi dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Dalam hal perubahan mendasar terjadi, Grup akan merevisi dan mengalokasikan kembali biayanya. Beban yang diakui adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Tanaman produktif

-

Bearer plants

Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup: a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri; b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan; c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

Investment property

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus (straight line method), Peralatan Kantor menggunakan metode garis lurus (straight line method), Peralatan Proyek menggunakan metode Angka Tahun (Sum of the year method), dan Kendaraan menggunakan metode garis lurus (straight line method). Pada

Fixed assets

akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengidentifikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset.

Tanah belum dikembangkan	Penjelasan Tanah belum dikembangkan termasuk didalam penjelasan pada bagaian Persediaan. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.	Undeveloped land
Aset biologis	-	Biological assets
Perkebunan plasma	-	Plasma plantations
Penurunan nilai aset nonkeuangan	Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur. Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.	Impairment of non-financial assets
Beban tangguhan	Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi. Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.	Deferred charges

<p>Utang usaha dan liabilitas lain-lain</p>	<p>Utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain- lain, seluruh kewajiban keuangan tersebut merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan dari kewajiban keuangan.</p>	<p>Trade payables and other liabilities</p>
<p>Pengakuan pendapatan dan beban</p>	<p>Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:- Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak- Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan- Kontrak memiliki substansi komersial- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajibanpelaksanaan.Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.Kriteria berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan</p>	<p>Revenue and expense recognition</p>

dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha). Real Estate Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial dengan properti. Pengakuan Beban Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan. Nilai kurs dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Foreign currency translation

Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor. 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam nomor (1); g. Orang yang diidentifikasi dalam nomor (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau h. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional. Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik

Transactions with related parties

Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode- periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang- undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: a) Pengakuan awal goodwill; atau b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak). Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai. Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika: a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas: i. entitas kena pajak yang sama; atau ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan. Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup: a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pinjaman	Penjelasan Pinjaman atas Pinjaman Jangka Pendek, Pinjaman Jangka Panjang maupun Pinjaman lainnya, terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Borrowings
Provisi	Penjelasan mengenai Provisi terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Provisions
Imbalan kerja karyawan	<p>Imbalan Kerja Jangka Pendek</p> <p>Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif. Imbalan Pensiun</p> <p>Grup memiliki program pensiun manfaat pasti dan pensiun iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah. Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2007 diikutsertakan pada program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 1. Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tahun 2007 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya 2.</p> <p>Imbalan Pascakerja</p> <p>Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut. Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas. Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</p> <p>Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang diukur dengan menggunakan metode yang sama dengan imbalan pascakerja, kecuali untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laba rugi.</p>	Employee benefits
Laba per saham	Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.	Earnings per share
Dividen	Kebijakan pembagian Dividen diputuskan didalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk No. 5 tanggal 19 April 2022, dibuat dihadapan Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta, bahwa dari laba bersih Perusahaan pada tahun buku 2021 sebesar Rp213.880.324.310 akan digunakan sebesar 20% dari laba bersih sebagai dividen tahun buku 2021, sebesar	Dividends

	Rp42.786.840.000 atau 10% dari laba bersih akan dialokasikan sebagai Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan sebesar 70% akan ditetapkan sebagai cadangan lainnya. Penjelasan mengenai Dividen terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	
Pelaporan segmen	Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.	Segment reporting
Instrumen keuangan derivatif	Informasi Instrumen Keuangan Derivatif dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Derivative financial instruments
Penerapan standar akuntansi baru	Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif. DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk period	The implementation of new statements of accounting standards
Kombinasi bisnis	Informasi Kombinasi Bisnis terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Business combination
Penentuan nilai wajar	Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. Penjelasan mengenai Penentuan Nilai Wajar dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Determination of fair value
Transaksi dan saldo dalam mata uang asing	Transaksi dalam valuta asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal posisi keuangan. Selisih kurs yang terjadi dicatat sebagai laba (rugi) selisih kurs tahun yang bersangkutan. Nilai kurs dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Foreign currency transactions and balances
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	Giro merupakan penempatan Kas Perseroan di Bank. Hal tersebut dijelaskan pada Catatan Atas	Current accounts with Bank Indonesia and

	Laporan Keuangan.	other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Penempatan pada Bank atas Kas dan Setara Kas yang dimiliki Perseroan. Hal tersebut dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Keuangan.	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	Informasi efek-efek terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Securities
Investasi jangka pendek	Informasi Investasi Jangka Pendek dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Short-term investment
Aset hak guna	Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima. Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya. Penjelasan informasi tertuang didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Right of use assets
Properti investasi	Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup: a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi	Investment properties

menjadi properti yang digunakan sendiri;b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan. Tanah dan bangunan disajikan dengan metode nilai wajar dan tidak disusutkan.

Goodwill

Informasi Goodwill terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Goodwill

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan). Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut: i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65; ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi). Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum

Investment in associates

<p>Aset takberwujud</p>	<p>diakui. Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut. Informasi tersebut dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Informasi Aset takberwujud terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.</p>	<p>Intangible assets</p>
<p>Beban dibayar dimuka</p>	<p>Biaya dibayar di muka terdiri dari biaya tidak langsung, biaya sewa dan asuransi. Untuk biaya tidak langsung akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek. Biaya sewa dan asuransi diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p>Prepaid expenses</p>
<p>Piutang dan utang asuransi</p>	<p>-</p>	<p>Insurance receivables and payables</p>
<p>Piutang pembiayaan konsumen</p>	<p>-</p>	<p>Consumer financing receivables</p>
<p>Aset minyak dan gas bumi</p>	<p>Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen. Apabila</p>	<p>Oil and gas properties</p>
<p>Aset eksplorasi dan evaluasi</p>	<p>-</p>	<p>Exploration and evaluation assets</p>
<p>Aset konsesi</p>	<p>Hotel De Braga dan Graha Mantap. Informasi Aset Konsesi dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.</p>	<p>Concession assets</p>

Liabilitas atas kontrak	Informasi Liabilitas atas Kontrak terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Contract liabilities
Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain	-	Deposits from customers and deposits from other banks
Obligasi subordinasi	-	Subordinated bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	-	Securities purchased under resell agreements
Liabilitas pembongkaran aset restorasi area	-	Asset abandonment and site restoration
Saham treasuri	-	Treasury stock
Modal saham	Kepemilikan WIKA 69,3%, Koperasi Karyawan WIKA 0,70% dan Publik 30% terhadap jumlah modal ditempatkan dan setor sebesar 9.572.000.000 lembar saham.Susunan pemegang saham Perusahaan terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Share capital
Pengaturan pembayaran berbasis saham	-	Share-based payment arrangement

Biaya emisi efek ekuitas	Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.	Stock issuance cost
Instrumen keuangan	<p>Penjelasan Instrumen Keuangan sebagai berikut :Pengakuan dan Pengukuran Awal.Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan.Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasiii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Kompre-hensif Lain (?FVTOCI?)iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (?FVTPL?)Pengukuran Selanjutnya Liabilitas KeuanganGrup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.(b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:(i) Jumlah penyisihan kerugian; dan(ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.Dan informasi Instrumen Keuangan detailnya dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.</p>	Financial instruments
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	Non-current assets classified as held for sale
Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan	Informasi Peristiwa setelah tanggal periode pelaporan terdapat didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.	Events after reporting period

Penerapan standar akuntansi baru	Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan. Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu: - Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual; - Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak; - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan; - PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur; - PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan - PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa. Implementasi dan standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.	Adoption of new accounting standards
Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif	Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif. DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022. Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu: - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi; - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; - Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan - Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah. Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu: - PSAK 74: ?Kontrak Asuransi?; dan - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransitentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 ? Informasi Komparatif. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.	Accounting standards issued but not yet effective
Utang pembiayaan konsumen	-	Consumer financing liabilities

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Current Year

31 December 2022

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		<u>Aset tetap, awal periode</u>	<u>Penambahan aset tetap</u>	<u>Pengurangan aset tetap</u>	<u>Aset tetap, akhir periode</u>		
		<i>Property, plant, and equipment, beginning period</i>	<i>Addition in property, plant, and equipment</i>	<i>Disposals in property, plant, and equipment</i>	<i>Property, plant, and equipment, end period</i>		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	51,687,292,500	0	(22,250,000,000)	29,437,292,500	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	21,543,145,188	0	(0)	21,543,145,188	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	12,185,361,574	7,848,738,703	(0)	20,034,100,277	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	217,800,591,672	1,372,384,725	(141,000,000)	219,031,976,397	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	303,216,390,934	9,221,123,428	(22,391,000,000)	290,046,514,362	Directly owned	
	Aset hak guna	0	0	(0)	0	Right of use assets	
	Aset dalam penyelesaian	0	0	(0)	0	Assets under construction	
	Aset tetap	303,216,390,934	9,221,123,428	(22,391,000,000)	290,046,514,362	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	5,016,863,223	1,083,661,115	(0)	6,100,524,338	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	5,680,626,002	3,015,787,516	(0)	8,696,413,518	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	150,379,306,515	31,968,527,542	(129,249,083)	182,218,584,974	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	161,076,795,740	36,067,976,173	(129,249,083)	197,015,522,830	Directly owned	
	Aset hak guna	0	0	(0)	0	Right of use assets	
	Aset dalam penyelesaian	0	0	(0)	0	Assets under construction	
	Aset tetap	161,076,795,740	36,067,976,173	(129,249,083)	197,015,522,830	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	142,139,595,194			93,030,991,532	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611000] Notes to the financial statements - Property, Plant, and Equipment - General Industry - Prior Year

31 December 2021

Aset tetap

Property, plant, and equipment

		Aset tetap, awal periode	Penambahan aset tetap	Pengurangan aset tetap	Reklasifikasi aset tetap	Aset tetap, akhir periode		
		Property, plant, and equipment, beginning period	Addition in property, plant, and equipment	Disposals in property, plant, and equipment	Reclassifications of property, plant, and equipment	Property, plant, and equipment, end period		
Nilai perolehan, kotor	Tanah, dimiliki langsung	51,687,292,500	0	(0)	0	51,687,292,500	Land, directly owned	Carrying amount, gross
	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	18,928,105,900	1,560,973,500	(0)	1,054,065,788	21,543,145,188	Building and leasehold improvement, directly owned	
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	7,188,498,547	4,996,863,027	(0)	0	12,185,361,574	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	217,344,546,217	456,045,455	(0)	0	217,800,591,672	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	295,148,443,164	7,013,881,982	(0)	1,054,065,788	303,216,390,934	Directly owned	
	Aset hak guna	0	0	(0)	0	0	Right of use assets	
	Bangunan, dalam penyelesaian	1,054,065,788	0	(0)	(1,054,065,788)	0	Building, assets under construction	
	Aset dalam penyelesaian	1,054,065,788	0	(0)	(1,054,065,788)	0	Assets under construction	
	Aset tetap	296,202,508,952	7,013,881,982	(0)	0	303,216,390,934	Property, plant, and equipment	
Akumulasi depresiasi	Bangunan dan fasilitasnya, dimiliki langsung	4,013,362,913	1,003,500,310	(0)		5,016,863,223	Building and leasehold improvement, directly owned	Carrying amount, accumulated depreciation
	Perabot dan peralatan kantor, dimiliki langsung	3,730,596,271	1,950,029,731	(0)		5,680,626,002	Furniture and office equipment, directly owned	
	Lainnya, dimiliki langsung	107,806,858,563	42,572,447,952	(0)		150,379,306,515	Others, directly owned	
	Dimiliki langsung	115,550,817,747	45,525,977,993	(0)		161,076,795,740	Directly owned	
	Aset hak guna	0	0	(0)		0	Right of use assets	
	Aset dalam penyelesaian	0	0	(0)		0	Assets under construction	

	Aset tetap	115,550,817,747	45,525,977,993	(0)	161,076,795,740	Property, plant, and equipment	
Nilai perolehan	Aset tetap	180,651,691,205			142,139,595,194	Property, plant, and equipment	Carrying amount

[1611100] Disclosure of Notes to the financial statements - Property, Plant and Equipment - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset tetap

31 December 2022

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp74.563.139.322 dan Rp54.556.446.747. Dari jumlah aset tetap tersebut di atas, telah dijaminkan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari Bank (Catatan 43). Aset tanah milik Perusahaan terletak di Cibungur, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, dengan luas tanah 26.490 m2. Dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 0068 dan No.0069 tanggal 30 April 2019 atas nama Perusahaan. Aset tanah milik Perusahaan terletak di Gambut, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan luas tanah 4.316 m2 dengan pelepasan setifikat Hak Guna Bangunan (HGB) no. 01197, 01198, 01343, 01547 dan 01553. Aset tetap peralatan telah diasuransikan dengan polis standar kebakaran di Indonesia dengan rincian yang dijelaskan pada (Catatan 18). Sifat hubungan perusahaan asuransi dengan Perusahaan merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Disclosure of notes for property, plant and equipment

[1612100] Disclosure of Notes to the financial statements - Right of Use Assets - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas aset hak guna

31 December 2022

Aset kerja sama operasi bangunan merupakan bangunan hotel De Braga. Hotel De Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m2 di Jalan Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah (Build, Operate And Transfer / BOT) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta (Catatan 43). Bangunan Graha Mantap merupakan aset kerjasama operasi antara WSP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi Nomor: HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019. Bangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m2, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta (Catatan 43). Bangunan Pertamina Mandalika International Street Circuit merupakan aset kerjasama dengan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau ITDC. Perjanjian Kerjasama ditetapkan berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 318/DIR/ITDC.01/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 termasuk lampiran-lampirannya (?SPK?). Bangunan tersebut terletak di ITDC Mandalika Tourism Complex, Kuta, Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (Catatan 43).

Disclosure of notes for right of use assets

[1616000] Notes to the financial statements - Revenue By Parties - General Industry

Catatan untuk pendapatan berdasarkan pihak

Notes for revenue by parties

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak berelasi 1	PT Bio Farma (Persero) Tbk	264,929,649,627	0	Related party 1
Pihak berelasi 2	PT Kereta Cepat Indonesia China	175,574,698,158	6,074,063,897	Related party 2
Pihak berelasi 3	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	122,000,000,000	0	Related party 3
Pihak berelasi 4	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Karya	118,324,893,710	0	Related party 4
Pihak berelasi 5	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	56,158,740,879	514,995,611,702	Related party 5
Pihak berelasi 6	PT PP (Persero)	41,053,822,970	4,992,893,891	Related party 6
Pihak berelasi 7	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	8,867,028,636	276,100,480,974	Related party 7
Pihak berelasi 8	PT Brantas Abipraya (Persero)	4,400,000,000	0	Related party 8
Pihak berelasi 9	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Jaya Konstruksi	150,000,000	0	Related party 9
Pihak berelasi 10	PT Patra Jasa	125,000,000	0	Related party 10
Pihak berelasi lainnya	Total Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	0	300,788,475,308	Other related parties
Pihak berelasi		791,583,833,980	1,102,951,525,772	Related parties
Pihak ketiga 1	PT Surya Dhoho Investama	593,809,838,035	0	Third party 1
Pihak ketiga 2	Kementerian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	504,840,376,117	702,701,214,598	Third party 2
Pihak ketiga 3	Bank Indonesia	105,792,073,408	132,063,309,582	Third party 3
Pihak ketiga 4	PT Trinity Menara Serpong	67,778,650,995	126,287,420,506	Third party 4
Pihak ketiga 5	PT Tanrise Jaya Indonesia	46,354,667,796	11,815,864,497	Third party 5
Pihak ketiga 6	Kementerian Kesehatan	44,566,358,946	0	Third party 6
Pihak ketiga 7	Kementerian Perhubungan	43,111,004,964	0	Third party 7
Pihak ketiga 8	PT Asri Griya Utama	27,955,134,034	0	Third party 8
Pihak ketiga 9	Dinas Perumahan Rakyat Dan			Third party 9

	Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	19,117,521,127	184,176,113,303	
Pihak ketiga 10	Yayasan Endan	17,774,509,555	0	Third party 10
Pihak ketiga lainnya	Total Pihak-Pihak Ketiga Lainnya	103,575,653,142	908,202,378,996	Other third parties
Pihak ketiga		1,574,675,788,119	2,065,246,301,482	Third parties
Tipe pihak		2,366,259,622,099	3,168,197,827,254	Type of parties

[1616100] Disclosure of Notes to the financial statements - Revenue - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

31 December 2022

Pengungkapan catatan atas pendapatan

Pendapatan Perusahaan terdiri dari Pendapatan dari Jasa Konstruksi, Industri, Konsesi dan Properti. Pengungkapan mengenai catatan atas Pendapatan dijelaskan secara rinci didalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Disclosure of notes for revenue

[1617000] Notes to the financial statements - Revenue By Type - General Industry

Catatan untuk tipe pendapatan

Notes for revenue by type

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari jasa 1	Jasa Konstruksi	2,084,275,946,185	3,089,718,529,626	Service revenue 1
Pendapatan dari jasa 2	Konsesi	46,285,939,084	17,678,502,841	Service revenue 2
Pendapatan dari jasa		2,130,561,885,269	3,107,397,032,467	Service revenue
Pendapatan dari produk 1	Industri - Modular	226,504,486,195	38,961,643,891	Product revenue 1
Pendapatan dari produk 2	Properti	9,193,250,635	21,839,150,896	Product revenue 2
Pendapatan dari produk		235,697,736,830	60,800,794,787	Product revenue
Tipe pendapatan		2,366,259,622,099	3,168,197,827,254	Type of revenue

[1618000] Notes to the financial statements - Revenue By Source - General Industry

Catatan untuk sumber pendapatan

Notes for revenue by source

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama produk atau jasa <i>Service or product name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pendapatan dari domestik 1	Jasa Konstruksi	2,084,275,946,185	3,089,718,529,626	Domestic revenue 1
Pendapatan dari domestik 2	Industri - Modular	226,504,486,195	38,961,643,891	Domestic revenue 2
Pendapatan dari domestik 3	Konsesi	46,285,939,084	17,678,502,841	Domestic revenue 3
Pendapatan dari domestik 4	Properti	9,193,250,635	21,839,150,896	Domestic revenue 4
Pendapatan domestik		2,366,259,622,099	3,168,197,827,254	Domestic revenue
Pendapatan ekspor		0	0	Export revenue
Sumber pendapatan		2,366,259,622,099	3,168,197,827,254	Source of revenue

[1619000] Notes to the financial statements - Revenue With Value More Than 10% - General Industry

Catatan untuk pendapatan lebih dari 10%

Note for revenue with value more than 10%

		31 December 2022	31 December 2021	
	Nama pihak <i>Party name</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	Penjualan dan pendapatan usaha <i>Sales and revenue</i>	
Pihak 1	PT Surya Dhoho Investama	593,809,838,035	0	Party 1
Pihak 2	Kementrian Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat	504,840,376,117	702,701,214,598	Party 2
Pihak 3	PT Bio Farma (Persero) Tbk	264,929,649,627	0	Party 3
Pihak 4	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)		514,995,611,702	Party 4
Pihak dengan pendapatan lebih dari 10%		1,363,579,863,779	1,217,696,826,300	Party with revenue more than 10%

[1620100] Notes to the financial statements - Trade receivables, by currency - General Industry

Piutang usaha berdasarkan mata uang

Trade receivables by currency

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>			
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>			
Pihak ketiga	IDR	456,758,969,575			628,246,923,040			IDR	Third party	
	AUD	0			0			AUD		
	CAD	0			0			CAD		
	CNY	0			0			CNY		
	EUR	0			0			EUR		
	HKD	0			0			HKD		
	GBP	0			0			GBP		
	JPY	0			0			JPY		
	SGD	0			0			SGD		
	THB	0			0			THB		
	USD	0			0			USD		
	Mata uang lainnya	0			0			Other currency		
	Mata uang	456,758,969,575	(95,438,797,854)	361,320,171,721	628,246,923,040	(184,030,912,544)	444,216,010,496	Currency		
	Pihak berelasi	IDR	182,928,589,301			122,200,060,312				IDR
AUD		0			0			AUD		
CAD		0			0			CAD		
CNY		0			0			CNY		
EUR		0			0			EUR		
HKD		0			0			HKD		
GBP		0			0			GBP		
JPY		0			0			JPY		
SGD		0			0			SGD		
THB		0			0			THB		
USD		0			0			USD		
Mata uang lainnya		0			0			Other currency		

Mata uang

182,928,589,301

(5,197,498,077)

177,731,091,224

122,200,060,312

(1,792,412,726)

120,407,647,586

Currency

[1620200] Notes to the financial statements - Trade receivables, by aging - General Industry

Piutang usaha berdasarkan umur

Trade receivables by aging

31 December 2022

31 December 2021

		Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha	Piutang usaha, kotor	Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	Piutang usaha		
		<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	83,882,061,339			78,884,280,888			1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	48,568,135,211			10,183,405,504			91 - 180 days	
	181 - 360 hari	68,066,145,377			68,841,474,934			181 - 360 days	
	Lebih dari 360 hari	439,171,216,949			592,537,822,026			More than 360 days	
	Umur	639,687,558,876			750,446,983,352			Aging	
Jatuh tempo	Umur	639,687,558,876	(100,636,295,931)	539,051,262,945	750,446,983,352	(185,823,325,270)	564,623,658,082	Aging	Due status

[1620300] Notes to the financial statements - Trade receivables, by list of counterparty - General Industry

Rincian piutang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade receivables by list of counterparty

31 December 2022

31 December 2021

		<u>Nama pihak, piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha, kotor</u>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u>	<u>Piutang usaha</u>		
		<i>Counterparty name, trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>	<i>Trade receivables, gross</i>	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<i>Trade receivables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Surya Bumimegah Sejahtera	96,375,944,649			96,375,944,649			Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Raya Bumi Nusantara Permai	38,754,630,049			37,601,714,848			Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Dago Trisinerji Properti	31,208,578,907			33,204,802,270			Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Malang Bumi Sentosa	21,764,250,007			10,829,299,168			Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Graha Tunas Selaras	18,648,375,073			2,332,830,543			Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Kalingga Murda Pratama	16,730,585,045			9,176,442,817			Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Cempaka Sinergy Realty	16,511,808,156			22,678,363,077			Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,477,738			14,881,477,738			Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Ciputra Development Tbk	14,402,332,292			14,402,332,292			Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Tlatah Gema Anugerah	12,570,626,688			12,570,626,688			Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	Total Pihak-Pihak Ketiga Lainnya	174,910,360,971			374,193,088,950			Others, counterparty	
	Rincian pihak		456,758,969,575	(95,438,797,854)	361,320,171,721	628,246,923,040	(184,030,912,544)	444,216,010,496	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Kurnia Realty Jaya	62,168,542,981			62,168,542,981			Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	PT							Rank 2,	

	Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	55,611,839,333			0			counterparty
Pihak 3	PT Wijaya Karya Realty	29,909,908,077			25,532,189,335			Rank 3, counterparty
Pihak 4	PT Kereta Cepat Indonesia China	12,494,228,551			5,703,370,402			Rank 4, counterparty
Pihak 5	PT Biofarma	6,536,218,166			0			Rank 5, counterparty
Pihak 6	PT Bank Mandiri (Persero)	6,385,535,864			6,007,035,864			Rank 6, counterparty
Pihak 7	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	4,379,792,580			5,677,867,636			Rank 7, counterparty
Pihak 8	Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	4,022,902,500			3,074,202,500			Rank 8, counterparty
Pihak 9	PT Patra Jasa	1,060,925,000			11,000,000			Rank 9, counterparty
Pihak 10	KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT PP (Persero)	246,391,200			0			Rank 10, counterparty
Pihak lainnya	Total Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	112,305,049			14,025,851,594			Others, counterparty
Rincian pihak		182,928,589,301	(5,197,498,077)	177,731,091,224	122,200,060,312	(1,792,412,726)	120,407,647,586	List of counterparty

[1620400] Notes to the financial statements - Trade receivables, by domestic or international - General Industry

Piutang usaha berdasarkan domestik atau international

Trade receivables by domestic or international

31 December 2022

31 December 2021

	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	<u>Piutang usaha, kotor</u> <i>Trade receivables, gross</i>	<u>Penyisihan penurunan nilai piutang usaha</u> <i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	<u>Piutang usaha</u> <i>Trade receivables</i>	
Domestik	639,687,558,876			750,446,983,352			Domestic
International	0			0			International
Total piutang usaha berdasarkan domestik atau international	639,687,558,876	(100,636,295,931)	539,051,262,945	750,446,983,352	(185,823,325,270)	564,623,658,082	Total trade receivables by domestic or international

[1620500] Notes to the financial statements - Trade receivable, movement of allowance for impairment of Trade receivables - General Industry

Pergerakan penurunan nilai piutang usaha

Movement of allowance for impairment of trade receivables

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, awal periode	185,823,325,270	215,404,160,656	Allowance for impairment of trade receivables, beginning period
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha	97,710,479,023	86,496,158,601	Addition of allowance for impairment of trade receivables
Pengurangan mutasi penurunan nilai piutang usaha	(182,525,888,685)	(116,076,993,987)	Reduction of movement of allowance for impairment of trade receivables
Dihapusbukukannya cadangan penurunan nilai piutang usaha	(371,619,677)	(0)	Written off of movement of allowance for impairment of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha, akhir periode	100,636,295,931	185,823,325,270	Allowance for impairment of trade receivables, ending period

[1621000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Receivables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas piutang usaha

31 December 2022

Piutang Perusahaan terdiri dari Piutang yang berasal dari Jasa Konstruksi, Konsesi, Properti dan Industri. Cadangan Penurunan Nilai Piutang. Manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Per 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha masing-masing sebesar Rp278.702.706.239 dan Rp307.969.262.452 telah dijamin atas pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 27 dan 43). Jumlah piutang usaha mencukupi untuk memenuhi persyaratan penjaminan piutang usaha atas fasilitas pinjaman yang diterima.

Disclosure of notes for trade receivables

[1630000] Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Catatan atas persediaan

Notes for inventories

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Persediaan lancar	370,963,837,865	323,408,407,224	Current inventories
Persediaan tidak lancar lainnya	36,588,650,000	36,588,650,000	Non-current inventories

[1632000] Disclosure of Notes to the financial statements - Inventories - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas persediaan

31 December 2022

Persediaan Perusahaan terdiri dari Persediaan Lancar yang terdiri dari Persediaan Jasa Konstruksi, Persediaan Properti dan Persediaan Industri, dan Persediaan Tidak Lancar. Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Persediaan dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan (Catatan 9).

Disclosure of notes for inventories

[1640100] Notes to the financial statements - Trade Payable, by currency - General Industry

Utang usaha berdasarkan mata uang

Trade payables by currency

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha Trade payables	Utang usaha Trade payables		
Pihak ketiga	IDR	587,941,299,398	1,210,515,927,951	IDR	Third party
	AUD	0	0	AUD	
	CAD	0	0	CAD	
	CNY	0	0	CNY	
	EUR	0	0	EUR	
	HKD	0	0	HKD	
	GBP	0	0	GBP	
	JPY	0	0	JPY	
	SGD	0	0	SGD	
	THB	0	0	THB	
	USD	0	0	USD	
	Mata uang lainnya	0	0	Other currency	
	Mata uang	587,941,299,398	1,210,515,927,951	Currency	
	Pihak berelasi	IDR	462,298,866,408	796,848,054,778	
AUD		0	0	AUD	
CAD		0	0	CAD	
CNY		0	0	CNY	
EUR		0	0	EUR	
HKD		0	0	HKD	
GBP		0	0	GBP	
JPY		0	0	JPY	
SGD		0	0	SGD	
THB		0	0	THB	
USD		0	0	USD	
Mata uang lainnya		0	0	Other currency	
Mata uang		462,298,866,408	796,848,054,778	Currency	

[1640200] Notes to the financial statements - Trade Payable, by aging - General Industry

Utang usaha berdasarkan umur

Trade payables by aging

31 December 2022 31 December 2021

		Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Telah jatuh tempo	1 - 90 hari	825,519,859,999	1,196,404,956,171	1 - 90 days	Overdue
	91 - 180 hari	138,066,587,274	475,674,215,390	91 - 180 days	
	181 - 360 hari	39,493,610,642	119,208,722,386	181 - 360 days	
	Lebih dari 360 hari	47,160,107,891	216,076,088,782	More than 360 days	
	Umur	1,050,240,165,806	2,007,363,982,729	Aging	
Jatuh tempo	Umur	1,050,240,165,806	2,007,363,982,729	Aging	Due status

[1640300] Notes to the financial statements - Trade Payable, by list of counterparty - General Industry

Rincian utang usaha berdasarkan rincian pihak

Trade payables by list of counterparty

31 December
2022

31 December
2021

		Nama pihak, utang usaha <i>Counterparty name, trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>	Utang usaha <i>Trade payables</i>		
Pihak ketiga	Pihak 1	PT Jaya Perkasa Auto Indonesia	21,265,476,306	13,398,676,306	Rank 1, counterparty	Third party
	Pihak 2	PT Hanil Jaya Steel	14,932,312,841	9,310,346,147	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT The Master Steel	12,176,987,927	57,116,375,291	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Varia Usaha Beton	12,014,926,610	0	Rank 4, counterparty	
	Pihak 5	PT Intiniaga Sukses Abadi	4,763,283,240	27,053,119,133	Rank 5, counterparty	
	Pihak 6	PT Bangkit Sukses Mandiri	4,181,166,190	14,060,162,841	Rank 6, counterparty	
	Pihak 7	PT Adhimix Rmc Indonesia	4,158,218,615	23,018,716,950	Rank 7, counterparty	
	Pihak 8	PT Jaya Teknik Indonesia	2,785,875,000	12,072,125,000	Rank 8, counterparty	
	Pihak 9	PT Pioner Beton Industri	2,466,955,605	13,899,296,847	Rank 9, counterparty	
	Pihak 10	PT Niro Ceramic Sales Indonesia	2,331,580,410	12,693,894,205	Rank 10, counterparty	
	Pihak lainnya	Total Pihak-Pihak Ketiga Lainnya	506,864,516,654	1,027,893,215,231	Others, counterparty	
	Rincian pihak		587,941,299,398	1,210,515,927,951	List of counterparty	
Pihak berelasi	Pihak 1	PT Wijaya Karya Krakatau Beton	8,860,108,720	0	Rank 1, counterparty	Related party
	Pihak 2	PT Solusi Bangun Beton	5,193,788,000	0	Rank 2, counterparty	
	Pihak 3	PT Wijaya Karya Beton Tbk	3,877,311,700	2,386,289,045	Rank 3, counterparty	
	Pihak 4	PT Waskita Beton Precast	2,401,923,085	2,436,923,085	Rank 4, counterparty	

Pihak 5	Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	2,130,404,283	7,040,838,094	Rank 5, counterparty
Pihak 6	PT Sarinah (Persero)	1,402,455,906	0	Rank 6, counterparty
Pihak 7	PT Koperasi Karyawan Wika Gedung	1,084,262,150	84,110,859	Rank 7, counterparty
Pihak 8	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	189,940,000	0	Rank 8, counterparty
Pihak 9	PT Wika Industri Energi	94,545,454	171,095,454	Rank 9, counterparty
Pihak 10	PT PLN (Persero)	23,656,320	25,537,442	Rank 10, counterparty
Pihak lainnya	Total Pihak-Pihak Berelasi Lainnya	437,040,470,790	784,703,260,799	Others, counterparty
Rincian pihak		462,298,866,408	796,848,054,778	List of counterparty

[1641000] Disclosure of Notes to the financial statements - Trade Payables - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas utang usaha

31 December 2022

Utang usaha seluruhnya merupakan transaksi dalam mata uang Rupiah. Utang Usaha terdiri dari utang pemasok, utang subkontraktor, utang mandor, utang usaha lain dan utang mitra.- Utang pemasok merupakan utang kepada pemasok atas pengadaan bahan bangunan sehubungan dengan pelaksanaan suatu proyek.- Utang subkontraktor merupakan utang kepada subkontraktor berdasarkan berita acara progress fisik pekerjaan sehubungan dengan pelaksanaan proyek.- Utang kepada mandor merupakan upah mandor yang pada akhir periode laporan belum dibayar.- Utang usaha lain merupakan utang atas sewa alat, pemeliharaan dan perbaikan proyek.- Utang usaha mitra merupakan utang atas fasilitas Non Cash Loan Perusahaan kepada bank mitra (Catatan 43).Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Utang Usaha secara detail dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Disclosure of notes for trade payables

[1670000] Notes to the financial statements - Cost of Good Sold - General Industry

Beban pokok penjualan

Cost of good sold

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Beban pokok pendapatan lainnya	2,138,206,426,108	2,897,716,805,110	Other cost of goods sold
Beban pokok penjualan dan pendapatan	2,138,206,426,108	2,897,716,805,110	Cost of sales and revenue

[1671000] Disclosure of Notes to the financial statements - Cost of Goods Sold - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

Pengungkapan catatan atas beban pokok penjualan

31 December 2022

Beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari Beban pokok Jasa Konstruksi, Industri, Konsesi dan Properti. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha. Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Beban Pokok Penjualan dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Disclosure of notes for cost of goods sold

[1691000a] Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

31 December 2022

31 December 2021

		Utang bank, nilai dalam mata uang asing <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	Total utang bank, kotor <i>Total bank loans, gross</i>	Utang bank, nilai dalam mata uang asing <i>Bank loan, amount in foreign currency</i>	Total utang bank, kotor <i>Total bank loans, gross</i>		
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDR	94,001,600,000	94,001,600,000	101,032,100,000	101,032,100,000	IDR	Bank Mandiri (Persero) Tbk
	Mata uang		94,001,600,000		101,032,100,000	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		94,001,600,000		101,032,100,000	Currency	Creditor bank name

Catatan untuk utang bank jangka panjang

Notes for long-term bank loan

	31 December 2022	31 December 2021	
Total utang bank, bersih	94,001,600,000	101,032,100,000	Total bank loan, net
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	7,030,500,000	5,155,700,000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	94,001,600,000	101,032,100,000	Long-term bank loans

[1691100] Disclosure of Notes to the financial statements - Long-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

	<u>31 December 2022</u>	
Pengungkapan catatan atas utang bank jangka panjang	Utang bank jangka panjang merupakan pinjaman bank atas fasilitas kredit investasi Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27 dan Catatan 43).Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Utang Bank Jangka Panjang secara detail dijelaskan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan.	Disclosure of notes for long-term bank loans

[1693000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

31 December 2022

31 December 2021

		Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing	Utang bank jangka pendek	Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing	Utang bank jangka pendek		
		<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>	<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Short term bank loans</i>		
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDR	330,000,000,000	330,000,000,000	200,000,000,000	200,000,000,000	IDR	Bank Syariah Indonesia Tbk
	Mata uang		330,000,000,000		200,000,000,000	Currency	
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDR	170,000,000,000	170,000,000,000	99,890,000,000	99,890,000,000	IDR	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Mata uang		170,000,000,000		99,890,000,000	Currency	
Bank Btpn Tbk	IDR	0	0	79,247,178,780	79,247,178,780	IDR	Bank Btpn Tbk
	Mata uang		0		79,247,178,780	Currency	
Bank lokal lainnya	IDR	0	0	50,000,000,000	50,000,000,000	IDR	Other local banks
	Mata uang		0		50,000,000,000	Currency	
Kreditur nama bank	Mata uang		500,000,000,000		429,137,178,780	Currency	Creditor bank name

[1693100] Disclosure of Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans - General Industry

Pengungkapan

Disclosure

31 December 2022

Pengungkapan catatan atas utang bank jangka pendek

Penjelasan Pengungkapan Catatan Atas Utang Bank Jangka Pendek secara rinci dijelaskan pada Catatan Atas Laporan Keuangan Perusahaan, Catatan 22, 39 dan Informasi Fasilitas Utang Bank dijelaskan di Catatan 43.

Disclosure of notes for short-term bank loans

[1696000] Notes to the financial statements - Short-Term Bank Loans Interest Information - General Industry

31 December 2022

Catatan utang bank jangka pendek

Notes for short-term bank loans

		<u>Utang bank jangka pendek, nilai dalam mata uang asing</u>	<u>Jatuh tempo utang bank jangka pendek</u>	<u>Bunga utang bank jangka pendek</u>	<u>Jenis bunga utang bank jangka pendek</u>		
		<i>Short-term bank loan, amount in foreign currency</i>	<i>Due date for short-term bank loan</i>	<i>Interest rate short-term bank loan</i>	<i>Interest rate type short-term bank loan</i>		
Bank Btpn Tbk	IDR	0	-	-	-	IDR	Bank Btpn Tbk
Bank lokal lainnya	IDR	0	-	-	-	IDR	Other local banks

31 December 2021